

**PENGUATAN LITERASI HALAL UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SEKOLAH
DASAR MUHAMMADIYAH 05 SUPRAPTO KOTA BENGKULU**



Oleh

Nama	:	Dr. Dedy Novriadi, M. Pd.I
NP	:	197911262011101100
Institusi	:	Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nama	:	Nilda Susilawati, M. Ag
NIP	:	197905202007102003
Institusi	:	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

**PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024**

PENGUATAN LITERASI HALAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 05 SUPRAPTO KOTA BENGKULU

A. Pendahuluan

Literasi halal merupakan salah satu aspek penting dalam membangun masyarakat yang sadar akan pentingnya prinsip kehalalan dalam berbagai aspek kehidupan. Literasi halal tidak hanya terbatas pada makanan dan minuman, tetapi juga mencakup produk kosmetik, obat-obatan, hingga layanan yang digunakan sehari-hari. Peningkatan literasi halal menjadi sangat penting untuk membangun pemahaman yang komprehensif terhadap konsep halal, khususnya di lingkungan pendidikan.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, Sekolah Dasar Muhammadiyah 05 Suprapto Kota Bengkulu memiliki peran strategis dalam menanamkan kesadaran halal sejak dini. Guru dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut menjadi ujung tombak dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya produk halal serta nilai-nilai Islami lainnya. Oleh karena itu, penguatan literasi halal di kalangan guru dan tenaga kependidikan menjadi kebutuhan mendesak.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para guru dan tenaga kependidikan agar mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang literasi halal. Melalui kegiatan ini, diharapkan para guru dapat mengintegrasikan literasi halal ke dalam kurikulum pembelajaran dan menjadi teladan bagi siswa dalam menerapkan prinsip halal dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, literasi halal juga memiliki dimensi sosial dan ekonomi yang penting. Pemahaman yang baik tentang produk halal dapat mendukung pertumbuhan industri halal di Indonesia, yang merupakan salah satu pasar halal

terbesar di dunia. Dengan melibatkan guru dan tenaga kependidikan sebagai agen perubahan, literasi halal dapat disebarluaskan secara lebih efektif ke masyarakat luas, dimulai dari lingkungan sekolah.

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan wawasan menyeluruh kepada para peserta, mencakup konsep dasar halal dan haram dalam Islam, regulasi halal di Indonesia, hingga cara memilih dan menggunakan produk halal. Melalui pendekatan ini, guru tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan literasi halal dalam konteks praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Di era globalisasi, di mana produk-produk dari berbagai negara masuk ke Indonesia, penting bagi masyarakat, termasuk para pendidik, untuk memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi produk halal. Dengan literasi halal yang baik, guru dan tenaga kependidikan dapat membantu siswa dan keluarga mereka dalam membuat keputusan yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.

Kegiatan ini juga menjadi langkah strategis dalam mendukung visi dan misi SD Muhammadiyah 05 Suprapto Kota Bengkulu sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam. Dengan mengintegrasikan literasi halal ke dalam program sekolah, nilai-nilai Islami dapat diterapkan secara holistik, mencakup aspek akademik dan non-akademik. Melalui program pengabdian masyarakat ini, diharapkan tercipta lingkungan sekolah yang lebih mendukung penguatan literasi halal. Guru dan tenaga kependidikan yang memiliki pemahaman kuat tentang literasi halal akan menjadi role model yang dapat memberikan inspirasi kepada siswa untuk menjalani gaya hidup yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran terhadap prinsip-prinsip kehalalan dalam kehidupan.

B. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman guru dan tenaga kependidikan tentang konsep dasar halal dan haram dalam Islam.
2. Memberikan wawasan tentang regulasi dan standar halal di Indonesia.
3. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan literasi halal ke dalam proses pembelajaran.
4. Mendorong guru dan tenaga kependidikan untuk menjadi teladan dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip halal dalam kehidupan sehari-hari.

C. Metode

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi kebutuhan: Mengadakan survei awal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru dan tenaga kependidikan terhadap literasi halal.
2. Pelatihan dan workshop: Memberikan materi tentang literasi halal, regulasi halal di Indonesia, serta cara mengintegrasikan literasi halal ke dalam kurikulum sekolah.
3. Diskusi kelompok: Melibatkan peserta dalam diskusi interaktif untuk berbagi pengalaman dan tantangan terkait literasi halal.
4. Pendampingan: Memberikan bimbingan langsung kepada guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang memuat unsur literasi halal.
5. Evaluasi: Melakukan penilaian terhadap tingkat pemahaman dan kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan.

D. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman guru dan tenaga kependidikan di SD Muhammadiyah 05 Suprapto mengenai literasi halal. Berdasarkan hasil evaluasi peserta memahami konsep dasar halal dan

haram setelah mengikuti pelatihan. Peserta juga mampu menyusun rencana pembelajaran yang terintegrasi dengan literasi halal, serta peserta mampu menunjukkan peningkatan kesadaran dalam memilih produk halal untuk kebutuhan sehari-hari.

E. Dampak Kegiatan

Kegiatan ini memberikan dampak positif, baik secara individual maupun institusional, yaitu: guru dan tenaga kependidikan memiliki wawasan yang lebih luas tentang literasi halal dan mampu mengajarkannya kepada siswa, siswa mendapatkan pemahaman dini tentang pentingnya produk halal, yang diharapkan dapat membentuk pola hidup halal sejak usia dini dan terjalinnya kerja sama yang lebih erat antara pihak sekolah dan masyarakat dalam mempromosikan literasi halal.

F. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman guru dan tenaga kependidikan di SD Muhammadiyah 05 Suprapto Kota Bengkulu mengenai literasi halal. Namun, untuk keberlanjutan program ini, disarankan dilakukan kegiatan serupa secara berkala untuk memperkuat pemahaman dan implementasi literasi halal, dibentuknya tim khusus di sekolah yang bertugas mengawal integrasi literasi halal dalam kurikulum, dan mengadakan kerja sama dengan pihak terkait, seperti lembaga sertifikasi halal, untuk mendukung kegiatan edukasi di sekolah.

G. Penutup

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi SD Muhammadiyah 05 Suprapto Kota Bengkulu serta menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya untuk mengedepankan literasi halal dalam dunia

pendidikan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini.

LAMPIRAN

